Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang perlu dilestarikan dan dibudidayakan yang secara turun-temurun telah diwariskan oleh leluhur. Kebudayaan Batik Indonesia telah mendapat pengakuan dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2009 yang menyatakan bahwa batik adalah warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia. Pengakuan ini membuktikan bahwa negara luar memiliki apresiasi yang cukup tinggi terhadap kebudayaan batik di Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tahun 2010, jumlah tenaga kerja di industri batik mencapai 916.783 orang dengan nilai produksi mencapai Rp 3,9 triliun dan konsumen batik sebanyak lebih dari 72,86 juta orang. Permintaan batik antara tahun 2006 - 2010 juga mengalami peningkatan sebesar 56%. Batik telah berkontribusi menggerakkan ekonomi nasional dengan nilai ekspor sebesar US$ 69 juta dengan negara-negara yang menjadi tujuan ekspor antara lain Amerika, Belgia dan Jepang. Hal ini menggambarkan bahwa industri batik di Indonesia merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai seni dan ekonomi yang prospektif untuk berkembang.

Salah satu perusahaan batik yang sedang berkembang di Indonesia adalah perusahaan Batik Mahkota yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari Muktiono selaku pemilik dari perusahaan Batik Mahkota diketahui bahwa perusahaan telah diresmikan sebagai salah satu perusahaan batik di Trusmi oleh Bupati Cirebon pada tahun 2011. Saat ini perusahaan Batik Mahkota memiliki 35 orang pegawai dengan pembagian 20 orang pegawai bekerja di bagian produksi dan 15 orang pegawai bekeja di bagian galeri yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Direktur. Namun, dalam pelaksanaannya hampir secara keseluruhan proses kegiatan perusahaan dikerjakan dan dikendalikan oleh Direktur. Hal ini membuat

proses yang berjalan menjadi tidak konsisten dengan pelaku proses yang terkadang berubah-ubah.

Selain itu, perusahaan Batik Mahkota juga belum melakukan pendokumentasian proses untuk setiap proses yang terdapat di perusahaan. Pendokumentasian proses ini berguna sebagai petunjuk atau pedoman untuk pelaku proses dalam menjalankan pekerjaannya. Salah satu pendokumentasian proses yang dibutuhkan perusahaan dalam pemenuhan persyaratan pelanggan yaitu proses pengelolaan sumber daya. Dengan adanya pendokumentasian proses mengenai pengelolaan sumber daya diharapkan proses bisnis yang ada menjadi konsisten, dimana saat terjadi penggantian pegawai dokumentasi proses ini dapat menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan pekerjaan. Pengelolaan sumber daya perusahaan ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sumber daya non manusia, prasarana dan lingkungan kerja. Pengelolaan sumber daya yang baik digunakan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan proses kerja dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepuasan pelanggan.

Selain belum adanya pendokumentasian proses mengenai pengelolan sumber daya, perusahaan Batik Mahkota juga belum melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap proses dan produk yang dihasilkan. Saat ini proses pemantauan dan pengukuran hanya terfokus pada bagian produksi saja, hal ini terlihat pada proses pemantauan dan pengukuran produk yang hanya dilakukan terhadap hasil produk jadi.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di perusahaan Batik Mahkota, diketahui bahwa pemilik perusahaan ingin menerapkan sistem manajemen mutu. Sistem manajemen mutu merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan/ atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi (Gaspersz, 2002).

International Organization for Standarization (ISO) merupakan suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu. ISO menetapkan persyaratan-

persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang dan/ atau jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Gaspersz, 2002). Dalam pengimplementasian sistem manajemen mutu berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2008, diperlukan adanya pendokumentasian proses. Hal ini diatur dalam *requirement* ISO 9001:2008 klausul 4.2 mengenai pendokumentasian proses yang salah satunya yaitu dapat dibuat dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP). SOP merupakan suatu panduan yang menjelaskan secara terperinci bagaimana suatu proses harus dilaksanakan (FEMA, 1999). Selain itu, SOP diperlukan untuk memudahkan dan menyamakan persepsi semua orang yang memanfaatkannya atau yang berkepentingan untuk dapat lebih memahami tentang setiap langkah kegiatan yang harus dilaksanakannya (Stup, 2001).

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di perusahaan Batik Mahkota mengenai belum adanya pendokumentasian proses untuk pengelolaan sumber daya dan belum dilakukannya pemantauan serta pengukuran proses dan produk, maka dalam penelitian tugas akhir ini akan dirancang sebuah SOP dan persyaratan lain yang merujuk pada klausul 6 dan klausul 8 ISO 9001:2008. Hal ini karena permasalahan tersebut sesuai dengan *requirement* yang terdapat di klausul 6 yaitu yang berkaitan tentang pengelolaan sumber daya dan klausul 8 yang berkaitan tentang pengukuran, analisis dan perbaikan. Dengan adanya rancangan SOP dan persyaratan lain yang merujuk pada kedua klausul tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada dan dapat digunakan untuk pengimplementasian sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2008.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana rancangan SOP dan persyaratan lain di perusahaan Batik Mahkota merujuk pada standar ISO 9001:2008 klausul 6 dan klausul 8?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian yang dilakukan ini adalah merancang SOP dan persyaratan lain yang merujuk pada standar ISO 9001:2008 klausul 6 dan klausul 8 di perusahaan Batik Mahkota.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data pada saat dilakukan penelitian.
2. SOP yang dirancang tidak termasuk SOP berdasarkan klausul 8.2.2, 8.3, 8.5.2, dan 8.5.3.
3. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi.
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memperoleh rancangan SOP yang berguna untuk mendokumentasikan proses yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya.
2. Perusahaan memperoleh rancangan SOP yang berguna untuk mendokumentasikan proses yang berkaitan dengan pemantauan, pengukuran, dan perbaikan.
3. Sebagai rekomendasi bagi perusahaan Batik Mahkota dalam pengimplementasian sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2008.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I **Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II **Landasan Teori**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bab

ini membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III **Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap pengumpulan data, tahap perancangan, tahap analisis, dan tahap penarikan kesimpulan.

Bab IV **Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini dijelaskan mengenai data-data apa saja yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian, serta dijelaskan pula mengenai pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang dikumpulkan. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis kondisi eksisting perusahaan dengan *requirement* yang terdapat di klausul 6 dan klausul 8 ISO 9001:2008 dan analisis data *benchmarking*.

Bab V **Perancangan dan Analisis**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil perancangan yang telah dibuat berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan di bab sebelumnya dan analisis hasil dari perancangannya.

Bab VI **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian tugas akhir yang menjawab dari tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.